

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Kriteria Ukuran Keberhasilan

Gambaran kinerja Badan PPSDMP dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) yaitu dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditentukan di awal tahun. Untuk mengukur tingkat capaian kinerja tahun 2017 tersebut, maka digunakan metode *scoring* yang mengelompokkan capaian kedalam 4 (empat) kategori kinerja, yaitu : (1) sangat berhasil (capaian >100%), (2) berhasil (capaian 80-100%), (3) cukup berhasil (capaian 60-<80%) dan (4) kurang berhasil (capaian <60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan.

Indikator kinerja yang diukur dibedakan atas 2 (dua) jenis indikator, yaitu *lead indicator* dan *lag indicator*. *Lead indicator* adalah indikator yang pencapaiannya dibawah kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator proses atau indikator aktivitas. Sedangkan *lag indicator* adalah indikator yang pencapaiannya diluar kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator *output* atau indikator *outcome*. Berdasarkan ketentuan pada peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 196/PMK.02/2015 tentang perubahan atas peraturan Menteri Keuangan Nomor 143/PMK.02/2015 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran, maka jenis indikator kinerja sasaran strategis (IKKS) pimpinan Kementerian/Lembaga adalah *outcome/ impact (lag indicator)*. Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) eselon I harus menggunakan jenis indikator *output/outcome*, sedangkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) eselon II harus menggunakan jenis indikator *output*. Berdasarkan penjabaran tersebut, maka Perjanjian Kinerja (PK) Menteri hingga eselon II harus menggunakan *lag indicator*.

B. Capaian Kinerja Badan PPSDMP Tahun 2017

Badan PPSDMP sebagai salah satu unit kerja Eselon I lingkup Kementerian Pertanian dalam mendukung kedaulatan pangan telah menetapkan standar kinerja pada awal Tahun 2017 yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Badan PPSDMP Tahun 2015–2019 sesuai Surat Keputusan Kepala Badan PPSDMP nomor : 155/RC.110/I/08/17 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Kepala Badan Penyuluhan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Nomor 3506/Ot.010/J/04/2015 tentang Rencana Strategis Badan Penyuluhan Dan Pengembangan

Sumber Daya Manusia Pertanian Tahun 2015–2019, sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Kepala Badan Penyuluhan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Nomor 58/Kpts/Rc.110/I/05/16, maka sasaran strategis Badan PPSDMP yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Kepala Badan PPSDMP Tahun 2017 adalah : (1). Meningkatnya kemandirian kelembagaan petani; (2). Meningkatnya kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; (3). Tersertifikasinya SDM pertanian sesuai profesinya; (4). Meningkatnya kapasitas generasi muda di bidang pertanian.

1. Pengukuran Kinerja Badan PPSDMP Tahun 2017

Pengukuran kinerja merupakan pengukuran pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Pengukuran capaian kinerja Badan PPSDMP Tahun 2017 dilakukan dengan membandingkan antara realisasi capaian kinerja dengan target kinerja dalam Perjanjian Kinerja Badan PPSDMP Tahun 2017. Pengukuran capaian kinerja berdasarkan pencapaian *outcome* Badan PPSDMP adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatnya kemandirian kelembagaan petani, **yang diukur** dari persentase kapasitas kelembagaan petani, sebesar **25%**;
- b. Meningkatnya kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur **yang diukur** dari jumlah aparatur pertanian dan non aparatur yang menerapkan hasil berlatih, sebesar **27.103 orang**;
- c. Tersertifikasinya SDM pertanian sesuai profesinya **yang diukur** dari jumlah SDM pertanian yang menerapkan hasil sertifikasi sesuai profesinya, sebesar **934 orang**;
- d. Meningkatnya kapasitas Generasi Muda di bidang pertanian **yang diukur** dari meningkatnya jumlah SDM lulusan pendidikan tinggi pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja sebesar **381 orang**, jumlah SDM lulusan pendidikan menengah pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja sebesar **3.500 orang**, regenerasi petani melalui penumbuhan wirausaha muda pertanian oleh mahasiswa STPP, siswa SMKPP dan alumni perguruan tinggi mitra sebesar **747 kelompok**.

Secara umum hasil pengukuran kinerja Badan PPSDMP tahun 2017 menunjukkan kisaran persentase capaian kinerja **96,68%** sampai dengan **102,16%** yaitu kategori **Berhasil** sampai dengan **Sangat Berhasil**. Rincian pengukuran kinerja Badan PPSDMP Tahun 2017 pada tabel 4.



Tabel 4
Pengukuran Kinerja Badan PPSDMP Tahun 2017

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	(%)	Kategori
1	Meningkatnya kemandirian kelembagaan petani	Persentase peningkatan kapasitas kelembagaan petani (%)	25	25,54	102,16	Sangat Berhasil
2	Meningkatnya kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian	Jumlah aparatur dan non aparatur yang menerapkan hasil berlatih (<i>orang</i>)	27.103	27.133	100,11	Sangat Berhasil
3	Tersertifikasinya SDM pertanian sesuai profesinya	Jumlah SDM Pertanian yang menerapkan hasil sertifikasi sesuai profesinya (<i>orang</i>)	934	903	96,68	Berhasil
4	Meningkatnya kapasitas generasi muda di bidang pertanian	Jumlah SDM lulusan pendidikan tinggi pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja (<i>orang</i>)	381	381	100,00	Berhasil
		Jumlah SDM lulusan pendidikan menengah pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja (<i>orang</i>)	3.500	3.500	100,00	Berhasil
		Regenerasi petani melalui penumbuhan wirausaha muda pertanian oleh mahasiswa STPP, siswa SMKPP dan alumni perguruan tinggi mitra (<i>kelompok</i>)	747	747	100,00	Berhasil

Sumber data : Pusat dan Sekretariat Badan, tahun 2017

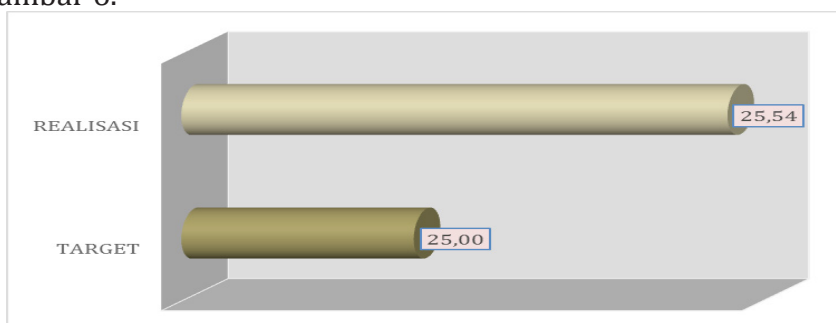
Tabel 4 menunjukkan capaian target kinerja **tertinggi** adalah pada sasaran strategis meningkatnya kemandirian kelembagaan petani dengan indikator sasaran peningkatan kapasitas kelembagaan petani yang mencapai realisasi sebesar 25,54% dari target 25%, persentasenya mencapai 102,16% (**kategori sangat berhasil**), sedangkan capaian target kinerja **terendah** adalah pada sasaran strategis tersertifikasinya SDM pertanian sesuai profesinya dengan indikator sasaran jumlah SDM Pertanian yang menerapkan hasil sertifikasi sesuai profesinya yang mencapai realisasi sebesar 903 orang dari target 934 orang, persentase mencapai 96,68% (**kategori berhasil**).

Hasil Pengukuran kinerja Badan PPSDMP tahun 2017 dari target dan realisasi capaian kinerja pada masing-masing Indikator Sasaran adalah sebagai berikut :

a. Persentase peningkatan kapasitas kelembagaan petani tahun 2017.

Realisasi kinerja peningkatan kapasitas kelembagaan petani tahun 2017 mencapai 25,54% (102,16% dari target yang ditetapkan sebesar 25%), dengan kategori **sangat berhasil**.

Capaian Persentase Kelembagaan Petani yang Meningkatkan Kapasitasnya diukur melalui **jumlah kelompok tani pada kelas lanjut, madya dan utama dibagi dengan jumlah total kelompok tani**. Perbandingan target dan realisasi persentase peningkatan kapasitas kelembagaan petani tahun 2017 pada gambar 6.

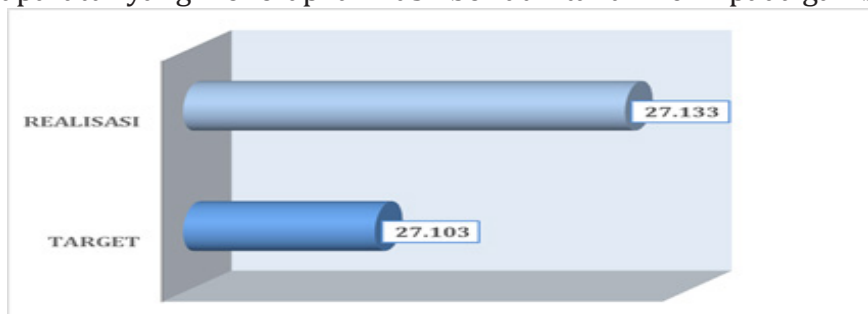


Gambar 6. Perbandingan Target Dan Realisasi Persentase Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Petani Tahun 2017

b. Aparatur dan non aparatur yang menerapkan hasil berlatih

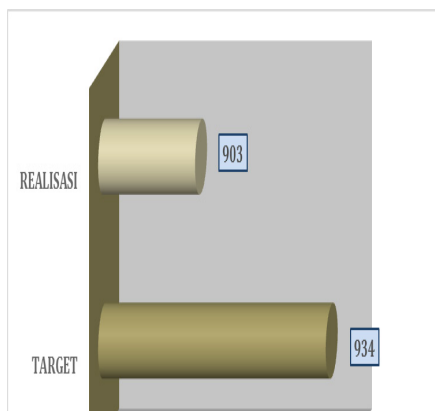
Realisasi kinerja peningkatan jumlah aparatur dan non aparatur yang menerapkan hasil berlatih tahun 2017 mencapai 27.133 orang (100,11% dari

target yang ditetapkan sebesar 27.103 orang). Capaian peningkatan jumlah aparatur dan non aparatur yang menerapkan hasil berlatih tahun 2017 diukur dengan : (1). Jumlah aparatur yang mengikuti diklat prajabatan dan jabatan (Diklat PIM, Diklat fungsional, Diklat administrasi dan manajemen) yang dilakukan untuk mendukung program prioritas dan pengembangan kawasan pertanian serta reformasi birokrasi yang responsif gender dan dilaksanakan di UPT lingkup Badan PPSDMP yang menyelenggarakan Diklat; dan (2). Jumlah non aparatur yang mengikuti diklat teknis, diklat kepemimpinan dan manajemen serta diklat kewirausahaan untuk mendukung program prioritas dan pengembangan kawasan pertanian serta reformasi birokrasi yang responsif gender. Perbandingan target dan realisasi jumlah aparatur dan non aparatur yang menerapkan hasil berlatih tahun 2017 pada gambar 7.



Gambar 7. Perbandingan Target Dan Realisasi Meningkatnya Kompetensi Aparatur Pertanian Dan Non Aparatur Di Badan PPSDMP Tahun 2017

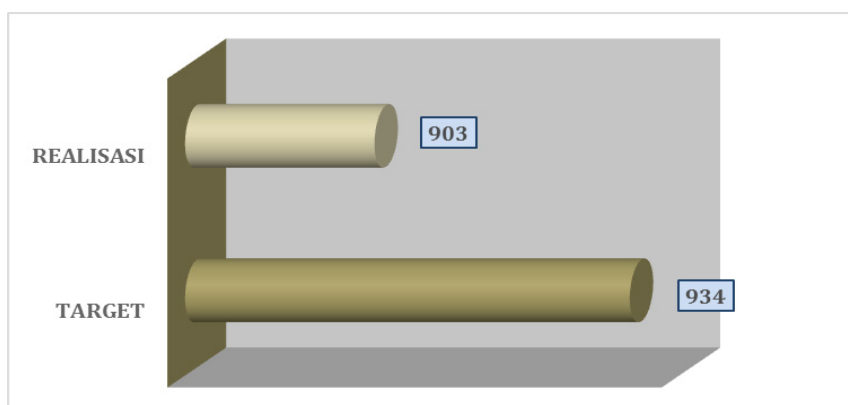
c. SDM Pertanian yang menerapkan hasil sertifikasi sesuai profesinya



Gambar 8. Uji sertifikasi profesi pelaksana produksi benih di SMK-PP Negeri Banjarbaru Kalimantan Selatan, TA 2017/2018

Realisasi kinerja jumlah SDM pertanian yang menerapkan hasil sertifikasi sesuai profesinya tahun 2017 mencapai 903 orang (96,68% dari target yang ditetapkan sebesar 934 orang), dengan kategori **berhasil**. Capaian peningkatan jumlah SDM pertanian yang menerapkan hasil sertifikasi sesuai profesinya tahun 2017 diukur dengan jumlah SDM pertanian yang tersertifikasi selama tahun 2017.

Perbandingan target dan realisasi jumlah SDM pertanian yang menerapkan hasil sertifikasi sesuai profesinya tahun 2017 pada gambar 9.



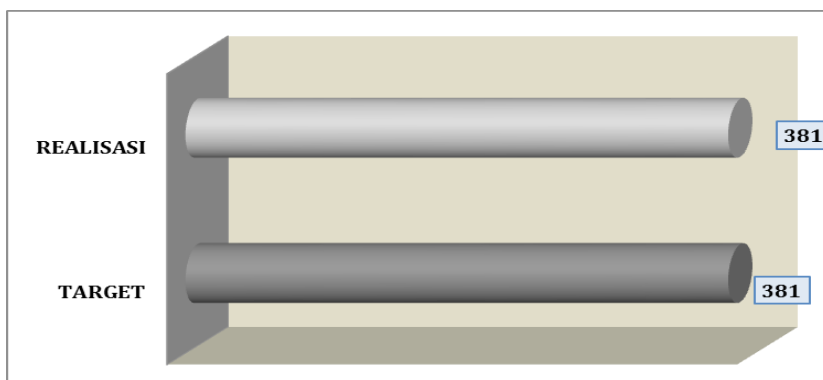
Gambar 9. Perbandingan Target Dan Realisasi SDM Pertanian Yang Menerapkan Hasil Sertifikasi Sesuai Profesinya Di Badan PPSDMP Tahun 2017

d. SDM Lulusan Pendidikan Tinggi Pertanian yang Memenuhi Standar Kompetensi Kerja.

Realisasi kinerja jumlah SDM lulusan pendidikan tinggi pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja tahun 2017 adalah 381 orang dari target 381 orang yang telah ditetapkan. Pencapaian kinerja Badan PPSDMP tahun 2017 adalah 100% dengan kategori **berhasil**. Capaian peningkatan jumlah SDM lulusan pendidikan tinggi pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja diukur dari jumlah lulusan STPP lingkup Badan PPSDMP selama tahun 2017 yaitu dari 6 (enam) STPP : Manokwari, Gowa, Medan, Magelang, Malang, dan Bogor. Perbandingan target dan realisasi jumlah SDM lulusan pendidikan tinggi pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja tahun 2017 pada



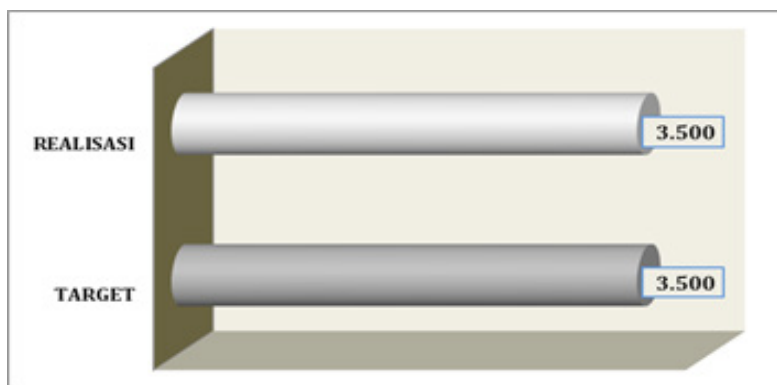
gambar 10.



Gambar 10. Perbandingan target dan realisasi jumlah SDM lulusan pendidikan tinggi pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja tahun 2017

d. SDM Lulusan Pendidikan Menengah Pertanian Yang Memenuhi Standar Kompetensi Kerja.

Realisasi kinerja jumlah SDM lulusan pendidikan menengah pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja tahun 2017 adalah 3.500 orang dari target 3.500 orang yang telah ditetapkan. Pencapaian kinerja Badan PPSDMP tahun 2017 adalah 100% dengan kategori **berhasil**. Capaian peningkatan jumlah SDM lulusan pendidikan menengah pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja diukur dari jumlah lulusan dari 84 sekolah menengah pertanian (SMKPP) daerah dan binaan Badan PPSDMP yang tersebar di seluruh Indonesia selama tahun 2017. Perbandingan target dan realisasi jumlah SDM lulusan pendidikan menengah pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja tahun 2017 pada gambar 11.

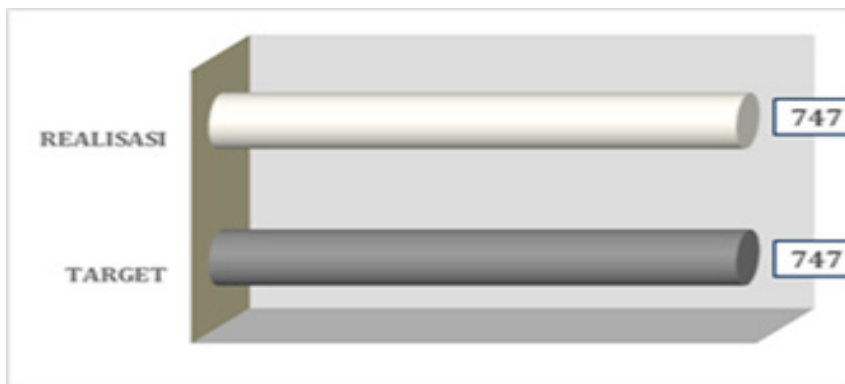


Gambar 11 . Perbandingan target dan realisasi jumlah SDM
lulusan pendidikan menengah pertanian yang memenuhi standar
kompetensi kerja tahun 2017

f. Regenerasi petani melalui penumbuhan wirausaha muda pertanian oleh mahasiswa STPP, siswa SMKPP dan alumni perguruan tinggi mitra (kelompok)

Realisasi kinerja Regenerasi petani melalui penumbuhan wirausaha muda pertanian oleh mahasiswa STPP, siswa SMKPP dan alumni perguruan tinggi mitra tahun 2017 adalah 747 kelompok dari target 747 kelompok yang telah ditetapkan. Pencapaian kinerja Badan PPSDMP tahun 2017 adalah 100% dengan kategori **berhasil**. Capaian peningkatan Regenerasi petani melalui penumbuhan wirausaha muda pertanian oleh mahasiswa STPP, siswa SMKPP dan alumni perguruan tinggi mitra tahun 2017 **diukur** dari jumlah kelompok siswa/mahasiswa/alumni yang terfasilitas berwirausaha dibidang pertanian selama tahun 2017. Perbandingan target dan realisasi Realisasi kinerja Regenerasi petani melalui penumbuhan wirausaha muda pertanian oleh mahasiswa STPP, siswa SMKPP dan alumni perguruan tinggi mitra 2017 pada gambar 12.





Gambar 12. Perbandingan target dan realisasi kinerja Regenerasi petani melalui penumbuhan wirausaha muda pertanian oleh mahasiswa STPP, siswa SMKPP dan alumni perguruan tinggi mitra kerja tahun 2017

2. Perbandingan Kinerja Badan PPSDMP selama 3 (tiga) tahun.

a. Meningkatnya kemandirian kelembagaan petani



Gambar 13. Penyuluhan/Pelatihan Pertanian terhadap Kelompok Tani di Balai Desa Bolang Lebak Wangi Kabupaten Serang Provinsi Banten

Kelembagaan petani merupakan lembaga yang ditumbuh kembangkan dari, oleh dan untuk petani, yang dibentuk atas dasar kepentingan yang sama, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan sumberdaya, kesamaan komoditas dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota yang dinamakan dengan kelompok tani (poktan), gabungan kelompok tani (gapoktan), dan kelembagaan petani lainnya. Penumbuhan dan

pengembangan kelembagaan petani dilakukan melalui pemberdayaan petani untuk mengubah pola pikir petani agar mau meningkatkan usahataniannya sehingga mampu mengembangkan agribisnis dan menjadi kelembagaan petani yang kuat dan mandiri. **Realisasi Persentase peningkatan Kapasitas**

Kelembagaan Petani Tahun 2017 adalah 25,54% dari target 25%, sehingga capaian kinerja adalah 102,16%. Capaian Persentase Kelembagaan Petani yang Meningkatkan Kapasitasnya diukur melalui jumlah kelompok tani pada kelas lanjut, madya dan utama dibagi dengan jumlah total kelompok tani. Realisasi persentase kelembagaan petani yang meningkatkan kapasitasnya tahun 2015 hingga tahun 2017 pada tabel 5.

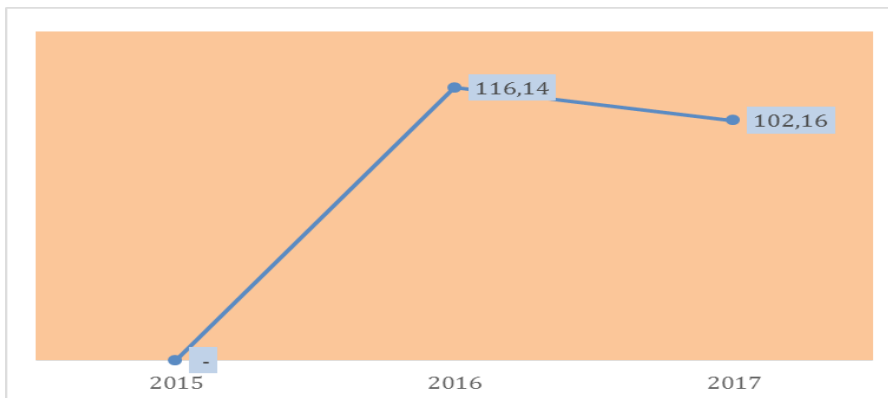
Tabel 5
Persentase Kelembagaan Petani Yang Meningkatkan Kapasitasnya Tahun 2015 - 2017

Tahun	Jumlah kelas kemampuan kelompok tani						
	Pemula	Lanjut	Madya	Utama	Belum diketahui	Jumlah Poktan	Kelembagaan Petani yang meningkatkan kapasitasnya
2015	119.081	64.784	12.596	1.269	268.696	466.426	16,86
2016	227.987	113.143	20.429	2.085	167.282	530.926	25,55
2017	259.665	120.825	21.483	2.151	161.603	565.727	25,54

Sumber data. Badan PPSDMP, tahun 2017 (Data Simluhtan)

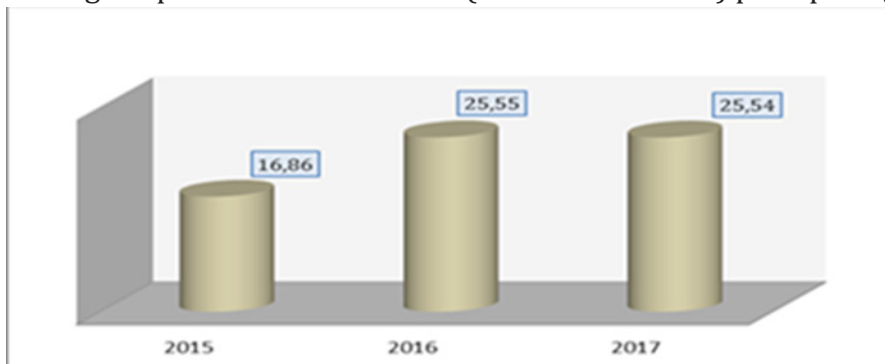
Persentase capaian kinerja peningkatan kapasitas kelembagaan petani tahun 2017 adalah **102,16%** (persentase realisasi capaian 25,54% dari target 25,00%). Persentase capaian kinerja peningkatan kapasitas kelembagaan petani tahun 2016 adalah **116,14%** (persentase realisasi capaian 25,55% dari target 22,00%), sedangkan tahun 2015 menunjukkan angka nol dikarenakan belum ditetapkan sebagai PK Badan PPSDMP. Persentase capaian kinerja peningkatan kapasitas kelembagaan petani tahun 2015–2017 pada gambar 14.





Gambar 14. Persentase Capaian Kinerja Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Petani Tahun 2015 - 2017

Perbandingan realisasi capaian kinerja persentase peningkatan kapasitas kelembagaan petani selama 3 tahun (tahun 2015-2017) pada pada gambar 15.



Gambar 15. Persentase Capaian Kinerja Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Petani Tahun 2015 - 2017

Gambar 15 menunjukkan bahwa realisasi capaian kinerja persentase peningkatan kapasitas kelembagaan petani pada tahun 2016 dan 2017 selalu melebihi target. Pada tahun 2015, target dari persentase peningkatan Kapasitas kelembagaan petani belum ditetapkan pada PK Badan PPSDMP, tetapi realisasinya adalah 16,86%.



Gambar 16. Pelaksanaan Sekolah Lapang (SL) Komoditas Pangan Strategis Nasional Tanaman Padi di Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur

Peningkatan kapasitas kelembagaan petani di tahun 2017 dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain : Pembinaan oleh Penyuluh Pertanian melalui metode LAKUSUSI, Pemberian BOP, dan beberapa kelompok tani (poktan) yang diberikan fasilitasi kegiatan untuk peningkatan kapasitasnya berupa kegiatan: a) Sekolah lapangan (SL), b) Aplikasi paket teknologi/research extension linkage (REL), dan c) Penumbuhan dan pengembangan kelembagaan ekonomi petani (KEP).



Gambar 17. Temu Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) "Saphe Kheun" di Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Trumon Timur Provinsi Aceh Selatan

b. Meningkatnya Kompetensi Aparatur Pertanian dan Non Aparatur Pertanian

Realisasi pencapaian kinerja aparatur dan non aparatur yang menerapkan hasil berlatih pada tahun 2017 telah melebihi target yaitu 27.133 orang dari target 27.103 orang. Target dan realisasi capaian kinerjanya selama 3 (tiga) tahun pada tabel 6 .

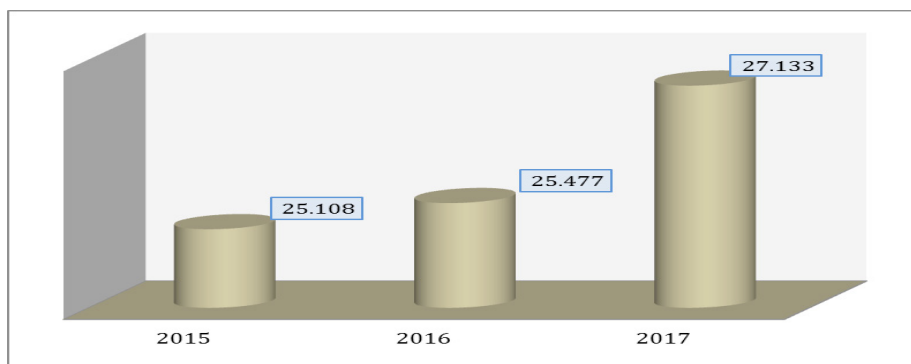


Tabel 6
Target dan Realisasi Meningkatnya Kompetensi Aparatur Pertanian dan Non Aparatur Tahun 2015 - 2017

TAHUN	TARGET	REALISASI	%
2015	25.760	25.108	97,47
2016	25.397	25.477	100,31
2017	27.103	27.133	100,11

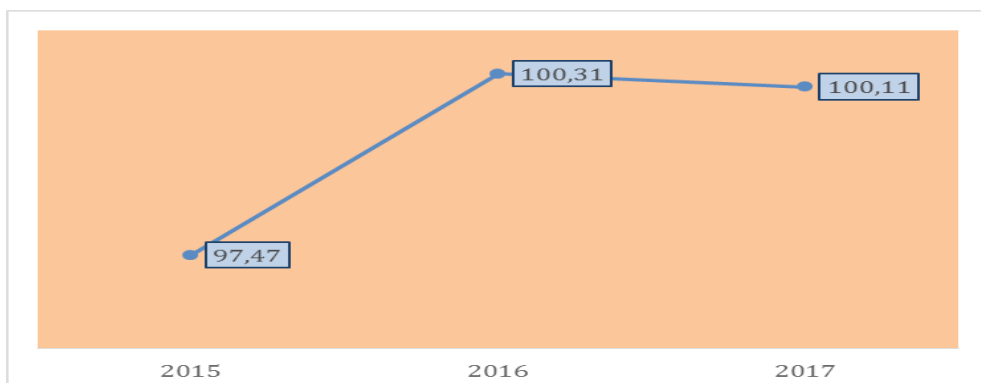
Sumber data. Pusat Pelatihan Pertanian, tahun 2017

Realisasi pencapaian kinerja aparatur dan non aparatur yang menerapkan hasil berlatih pada tahun 2015–2017, pada gambar 18.



Gambar 18. Realisasi Capaian Kinerja Aparatur Dan Non Aparatur Pertanian Yang Menerapkan Hasil Berlatih Tahun 2015-2017

Gambar 18 menunjukkan capaian kinerja aparatur dan non aparatur yang menerapkan hasil berlatih dari tahun 2015-2017 menunjukkan peningkatan. Jumlah target yang terus meningkat dari tahun 2015 sampai dengan 2017, disebabkan karna peningkatan anggaran yang ditetapkan oleh Badan PPSDMP. Persentase capaian kinerja Kompetensi Aparatur Pertanian dan Non Aparatur yang menerapkan hasil berlatih ditahun 2017 melebihi target yaitu 100,11%, di tahun 2016 realisasi juga melebihi target yaitu 100,31%, sedangkan tahun 2015 realisasinya tidak memenuhi target yaitu 97,47%. Persentase capaian kinerja Kompetensi Aparatur Pertanian Dan Non Aparatur yang menerapkan hasil berlatih tahun 2015-2017 pada gambar 19.



Gambar 19. Persentase Capaian Kinerja Kompetensi Aparatur Pertanian Dan Non Aparatur Yang Menerapkan Hasil Berlatih Tahun 2015 -2017

c. Tersertifikasinya SDM Pertanian Sesuai Profesi

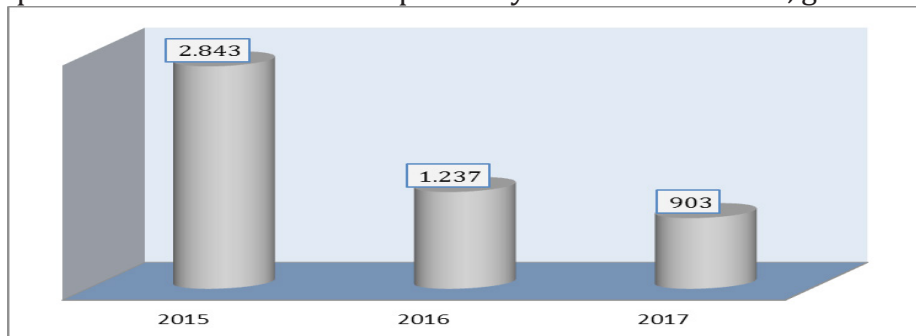
Realisasi pencapaian kinerja Jumlah SDM Pertanian yang menerapkan hasil sertifikasi sesuai profesinya pada tahun 2017 belum mencapai target yaitu 903 orang dari target 934 orang. Target dan realisasi capaian kinerjanya selama 3 (tiga) tahun pada tabel 7.

Tabel 7
Target Dan Realisasi Meningkatnya Jumlah SDM Pertanian Yang Menerapkan Hasil Sertifikasi Sesuai Profesi Pada Tahun 2015-2017

TAHUN	TARGET	REALISASI	%
2015	2.776	2.843	102,41
2016	1.330	1.237	93,01
2017	934	903	96,68

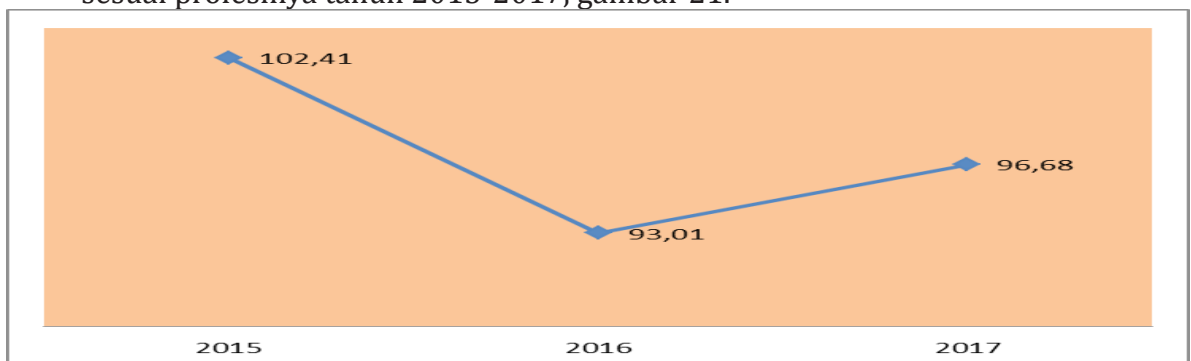
Sumber data. Pusat Pelatihan Pertanian, tahun 2017

Realisasi pencapaian kinerja meningkatnya jumlah SDM pertanian yang menerapkan hasil sertifikasi sesuai profesinya tahun 2015-2017, gambar 20.



Gambar 20. Realisasi Capaian Kinerja SDM Pertanian Yang Menerapkan Hasil Sertifikasi Sesuai Profesinya tahun 2015-2017

Gambar 20 menunjukkan realisasi kinerja jumlah SDM pertanian yang menerapkan hasil sertifikasi sesuai profesinya tahun 2015-2017 menunjukkan penurunan yang disebabkan pada turunnya angka target. Persentase capaian kinerja SDM Pertanian yang menerapkan hasil sertifikasi sesuai profesinya **tahun 2017 adalah 96,68%**. Persentase capaian kinerja SDM Pertanian yang menerapkan hasil sertifikasi sesuai profesinya ditahun 2016 realisasinya kurang memenuhi target yaitu 93,01%, sedangkan tahun 2015 realisasinya melebihi target yaitu 102,41%. Persentase capaian kinerja SDM Pertanian yang menerapkan hasil sertifikasi sesuai profesinya tahun 2015-2017, gambar 21.



Gambar 21. Persentase Capaian Kinerja SDM Pertanian Yang Menerapkan Hasil Sertifikasi Sesuai Profesinya tahun 2015 - 2017

d. Meningkatnya Kapasitas Generasi Muda Di Bidang Pertanian

1) SDM Lulusan Pendidikan Tinggi Pertanian Yang Memenuhi Standar Kompetensi Kerja

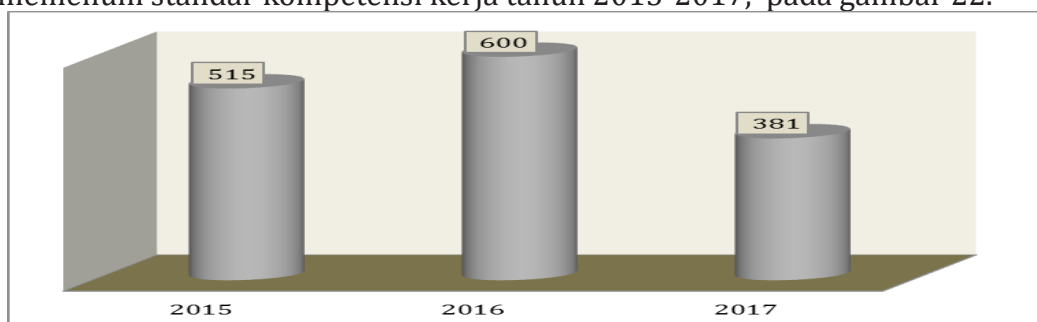
Realisasi pencapaian kinerja SDM lulusan pendidikan tinggi pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja pada tahun 2017 memenuhi target yaitu **381 orang dari target 381 orang**. Target dan realisasi capaian kinerjanya selama 3 (tiga) tahun pada tabel 8.

Tabel 8
Target Dan Realisasi Meningkatnya SDM Lulusan Pendidikan Tinggi
Pertanian Yang Memenuhi
Standar Kompetensi Kerja Tahun 2015-2017

TAHUN	TARGET	REALISASI	%
2015	565	515	91,15
2016	600	600	100
2017	381	381	100

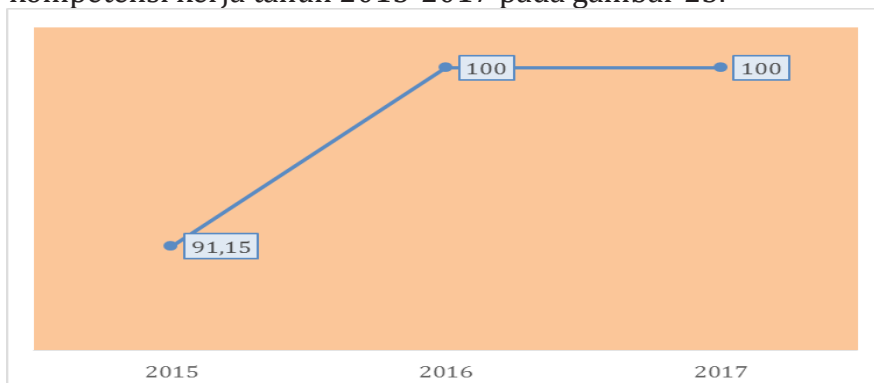
Sumber data. Pusat Pendidikan Pertanian, tahun 2017

Realisasi pencapaian kinerja SDM lulusan pendidikan tinggi pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja tahun 2015-2017, pada gambar 22.



Gambar 22. Realisasi Capaian Kinerja SDM Lulusan Pendidikan
Tinggi Pertanian Yang Memenuhi Standar
Kompetensi Kerja Tahun 2015-2017

Gambar 22 menunjukkan bahwa kinerja SDM lulusan pendidikan tinggi pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja tahun 2015-2017 menunjukkan kenaikan angka realisasi dari tahun 2015-2016, sedangkan dari tahun 2016-2017 realisasi mengalami penurunan disebabkan penurunan angka pada target yang ditetapkan di tahun 2017. Persentase capaian kinerja SDM lulusan pendidikan tinggi pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja **tahun 2017 adalah 100%**. Persentase capaian kinerja SDM lulusan pendidikan tinggi pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja ditahun 2016 realisasinya memenuhi target yaitu 100%, sedangkan realisasi ditahun 2015 kurang memenuhi target yaitu 91,15%. Persentase capaian kinerja SDM lulusan pendidikan tinggi pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja tahun 2015-2017 pada gambar 23.



Gambar 23. Persentase Capaian Kinerja SDM Lulusan Pendidikan Tinggi Pertanian Yang Memenuhi Standar Kompetensi Kerja Tahun 2015 - 2017



Gambar 24. Wisuda Sarjana Sains Terapan ke XII di STPP Manokwari, Provinsi Papua Barat, Tahun 2017

2) SDM Lulusan Pendidikan Menengah Pertanian Yang Memenuhi Standar Kompetensi Kerja

Realisasi pencapaian kinerja SDM lulusan pendidikan menengah pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja pada tahun 2017 yaitu 3.500 orang dari target 3.500 orang. Target dan realisasi capaian kinerjanya selama 3 (tiga) tahun pada tabel 9.

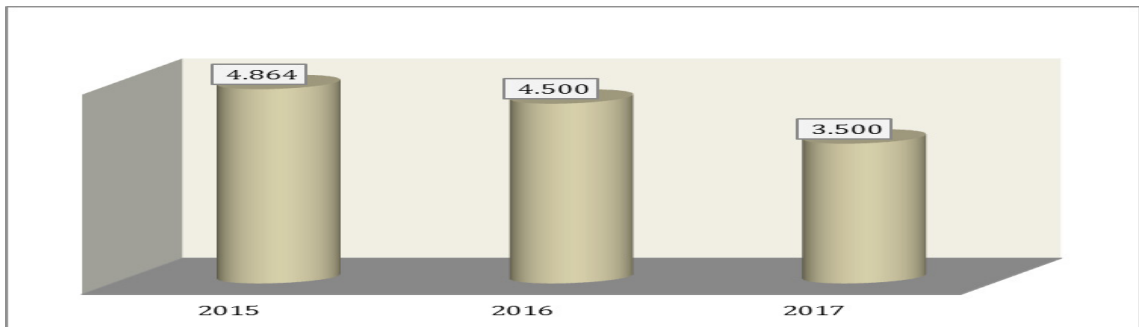
Tabel 9
Target Dan Realisasi Meningkatnya SDM Lulusan Pendidikan Menengah Pertanian Yang Memenuhi Standar Kompetensi Kerja Pada Tahun 2015-2017

TAHUN	TARGET	REALISASI	%
2015	4.500	4.864	108,09
2016	4.500	4.500	100
2017	3.500	3.500	100

Sumber data. Pusat Pendidikan Pertanian, tahun 2017

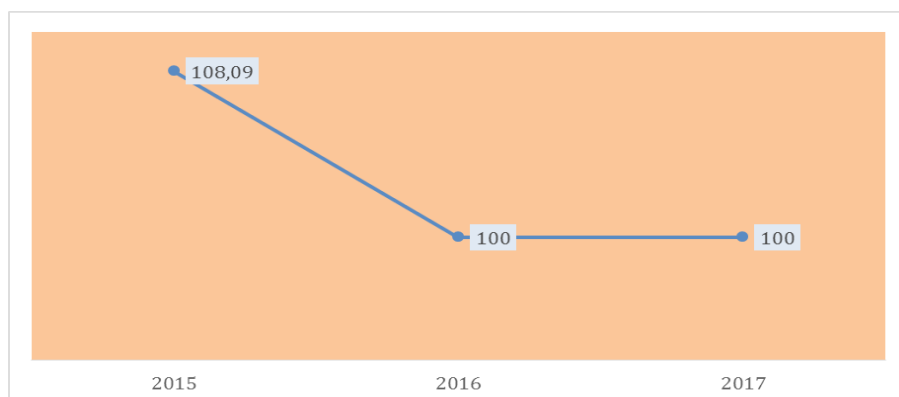
Realisasi pencapaian kinerja SDM lulusan pendidikan menengah pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja tahun 2015-2017 pada gambar 25.





Gambar 25. Realisasi Capaian Kinerja SDM Lulusan Pendidikan Menengah Pertanian Yang Memenuhi Standar Kompetensi Kerja Tahun 2015-2017

Gambar 25 menunjukkan bahwa capaian kinerja SDM Lulusan Pendidikan Menengah Pertanian Yang Memenuhi Standar Kompetensi Kerja tahun 2015-2017 menunjukkan penurunan yang disebabkan pada penurunan target. Persentase capaian kinerja SDM Lulusan Pendidikan Menengah Pertanian Yang Memenuhi Standar Kompetensi Kerja **tahun 2017 adalah 100%**. Persentase capaian kinerja SDM Lulusan Pendidikan Menengah Pertanian Yang Memenuhi Standar Kompetensi Kerja ditahun 2016 adalah 100% dan tahun 2015 realisasinya 108,09%. Persentase capaian kinerja SDM Lulusan Pendidikan Menengah Pertanian Yang Memenuhi Standar Kompetensi Kerja tahun 2015-2017 pada gambar 26.



Gambar 26. Persentase Capaian Kinerja SDM Lulusan Pendidikan Menengah Pertanian Yang Memenuhi Standar Kompetensi Kerja Tahun 2015-2017

3. Regenerasi petani melalui penumbuhan wirausaha muda pertanian oleh mahasiswa STPP, siswa SMKPP dan alumni perguruan tinggi

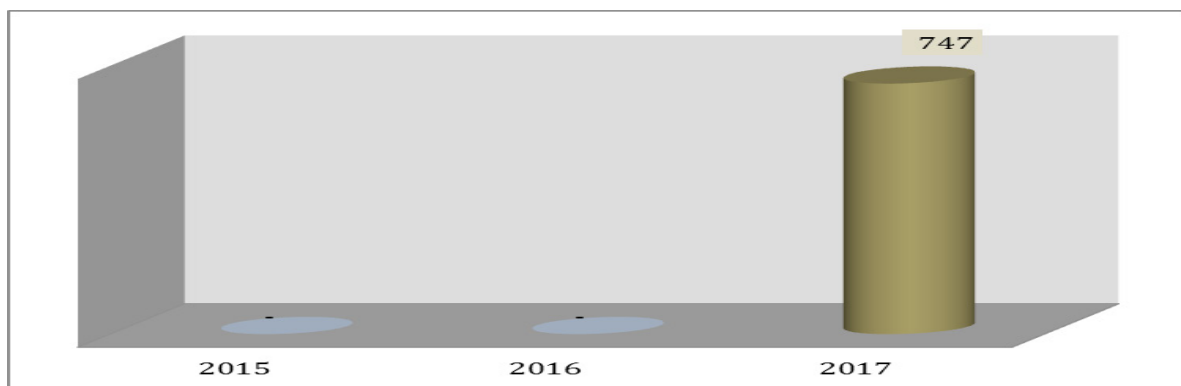
Realisasi pencapaian kinerja Regenerasi petani melalui penumbuhan wirausaha muda pertanian oleh mahasiswa STPP, siswa SMKPP dan alumni perguruan tinggi pada tahun 2017 telah memenuhi target, yaitu 747 orang dari target 747 orang. Target dan realisasi capaian kinerjanya selama 3 (tiga) tahun pada tabel 10.

Tabel 10
Target Dan Realisasi Regenerasi Petani Melalui Penumbuhan
Wirausaha Muda Pertanian Oleh Mahasiswa STPP, Siswa SMKPP Dan
Alumni Perguruan Tinggi
Pada Tahun 2015-2017

TAHUN	TARGET	REALISASI	%
2015	-	-	-
2016	-	-	-
2017	747	747	100

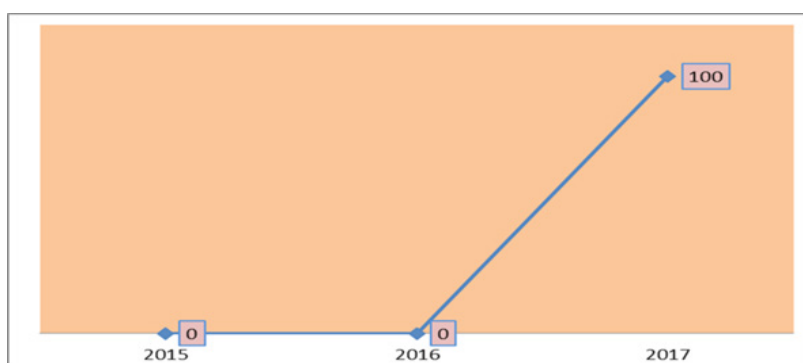
Sumber data. Pusat Pendidikan Pertanian, tahun 2017

Realisasi Capaian Kinerja Regenerasi petani melalui penumbuhan wirausaha muda pertanian oleh mahasiswa STPP, siswa SMKPP dan alumni perguruan tinggi tahun 2015-2017 pada gambar 27.



Gambar 27. Realisasi Capaian Kinerja Regenerasi Petani Melalui
Penumbuhan Wirausaha Muda Pertanian Oleh Mahasiswa STPP,
Siswa SMKPP Dan Alumni Perguruan Tinggi Tahun 2015-2017

Gambar 27 menunjukkan bahwa capaian kinerja Regenerasi petani melalui penumbuhan wirausaha muda pertanian oleh mahasiswa STPP, siswa SMKPP dan alumni perguruan tinggi ditahun 2015 dan 2016 tidak ada karena tidak ditetapkan pada PK Badan PPSDMP. Sedangkan capaian kinerja Regenerasi petani melalui penumbuhan wirausaha muda pertanian oleh mahasiswa STPP, siswa SMKPP dan alumni perguruan tinggi **tahun 2017 mencapai 100%** (dari target sebesar 747 orang). Persentase capaian kinerja Regenerasi petani melalui penumbuhan wirausaha muda pertanian oleh mahasiswa STPP, siswa SMKPP dan alumni perguruan tinggi tahun 2015–2017 pada gambar 28.



Gambar 28. Persentase Capaian Kinerja Regenerasi Petani Melalui Penumbuhan Wirausaha Muda Pertanian Oleh Mahasiswa STPP, Siswa SMKPP Dan Alumni Perguruan Tinggi Tahun 2015 - 2017

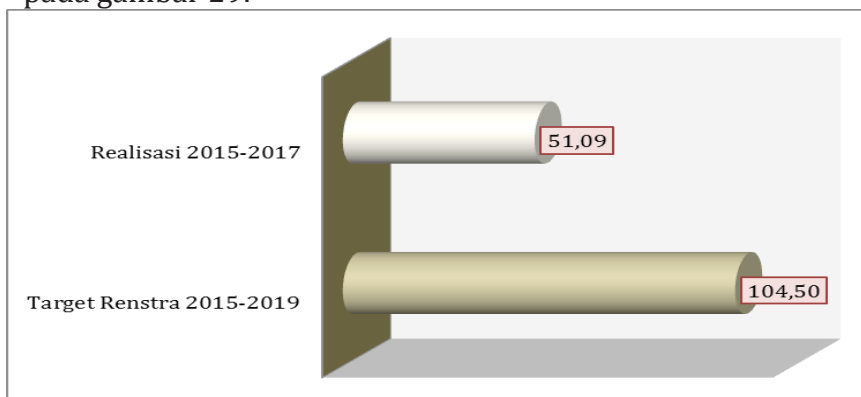
3. Perbandingan Realisasi Kinerja Badan PPSDMP Dalam 3 (tiga) Tahun (2015-2017) Dengan Target Jangka Menengah Dalam Renstra Badan PPSDMP (2015-2019)

a. Meningkatnya Kemandirian Kelembagaan Petani

Target Jangka Menengah dalam Renstra Badan PPSDMP (2015-2019) untuk Indikator kinerja Persentase Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Petani adalah 104.5% dengan rincian target : tahun 2015 (0%), tahun 2016 (22%), tahun 2017 (25%), tahun 2018 (27,5%) dan 2019 (30%), sehingga total target adalah **104,5%**. Realisasi capaian untuk Indikator kinerja Persentase Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Petani tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 sebesar 48,89% realisasi 51,09% **dari target sebesar 104,5%**.

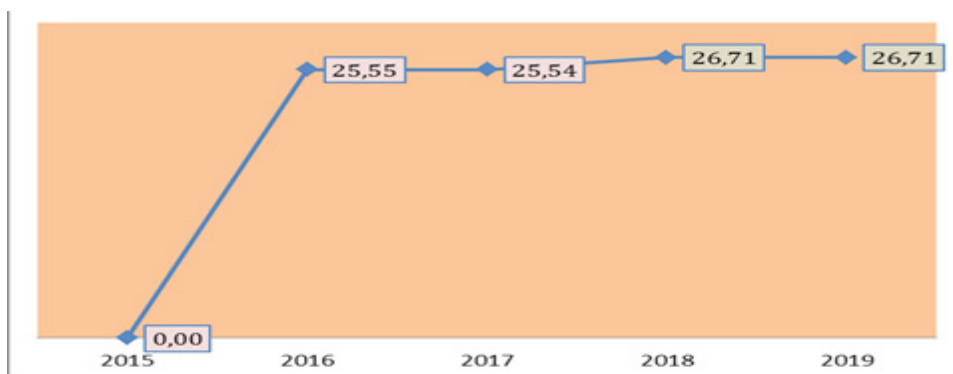
Perbandingan Realisasi Kinerja Badan PPSDMP dalam 3 (tiga) tahun (2015-

2017) dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra Badan PPSDMP (2015-2019) untuk Persentase Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Petani pada gambar 29.



Gambar 29. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Persentase Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Petani Selama Tahun 2015-2017 Dengan Target Renstra Badan Tahun 2015-2019

Gambar 29 menunjukkan bahwa untuk mencapai Target indikator kinerja persentase peningkatan kapasitas kelembagaan petani yang telah ditetapkan dalam Renstra Badan 2015-2019 sebesar 104,50%, maka realisasi capaian kinerja yang harus terpenuhi ditahun **2018 adalah 26,71% dan tahun 2019 adalah 26,71%**. Realisasi yang telah tercapai dan Target pada Renstra Badan 2015-2019 untuk persentase peningkatan kapasitas kelembagaan petani pada gambar 30.

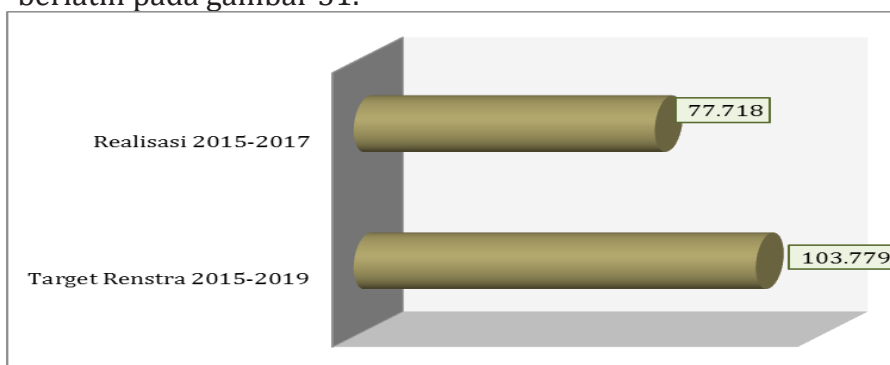


Gambar 30. Persentase Realisasi Yang Telah Tercapai Tahun 2015-2017 dan target Renstra Badan Untuk Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Petani Tahun 2015-2019

b. Meningkatnya Kompetensi Aparatur Pertanian Dan Non Aparatur Pertanian

Target Jangka Menengah dalam Renstra Badan PPSDMP (2015-2019) untuk Indikator kinerja jumlah aparatur dan non aparatur yang menerapkan hasil berlatih adalah total berjumlah 103.779 orang dengan rincian target : tahun 2015 (25.760 org), tahun 2016 (25.397org), tahun 2017 (24.898 org), tahun 2018 (13.862 org) dan tahun 2019 (13.862 org). Realisasi capaian untuk Indikator kinerja Jumlah aparatur dan non aparatur yang menerapkan hasil berlatih tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 sebesar 74,87% (77.718 orang dari target 103.779 orang).

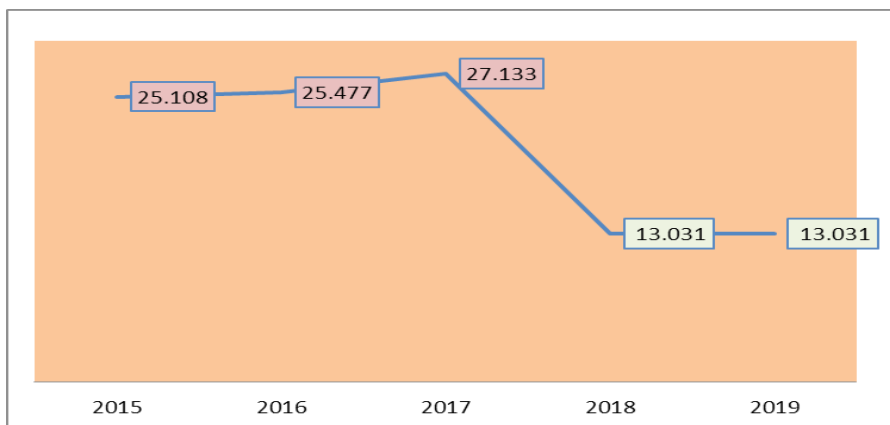
Perbandingan Realisasi Kinerja Badan PPSDMP dalam 3 (tiga) tahun (2015-2017) dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra Badan PPSDMP (2015-2019) untuk jumlah aparatur dan non aparatur yang menerapkan hasil berlatih pada gambar 31.



Gambar 31. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Aparatur Dan Non Aparatur Yang Menerapkan Hasil Berlatih Selama Tahun 2015-2017 Dengan Target Renstra Badan Tahun 2015-2019

Gambar 31 menunjukkan bahwa untuk mencapai Target indikator kinerja aparatur dan non aparatur yang menerapkan hasil berlatih yang telah ditetapkan dalam Renstra Badan 2015-2019 adalah 103.779 orang, realisasi tahun 2015-2017 adalah 77.718 orang, maka capaian kinerja yang harus terpenuhi ditahun 2018 adalah 13.031 org dan tahun 2019 adalah 13.031 orang. Realisasi yang

telah tercapai dan Target pada Renstra Badan PPSDMP tahun 2015-2019 untuk kinerja aparatur dan non aparatur yang menerapkan hasil berlatih pada gambar 32.

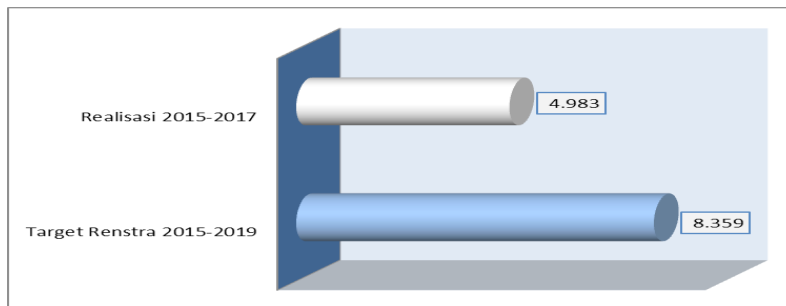


Gambar 32. Target Renstra Badan Untuk Kinerja Aparatur Dan Non Aparatur Yang Menerapkan Hasil Berlatih Tahun 2015-2019 dan Realisasi Target Yang Telah Tercapai Tahun 2015-2017

c. Tersertifikasinya SDM pertanian sesuai profesinya

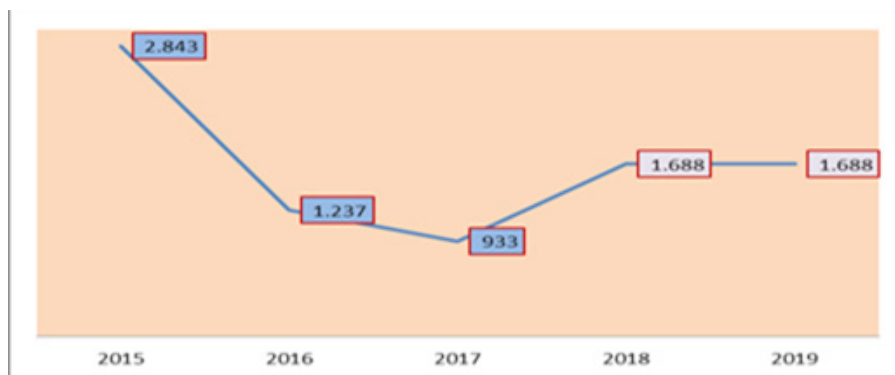
Target Jangka Menengah dalam Renstra Badan PPSDMP (2015-2019) untuk Indikator kinerja Jumlah SDM Pertanian yang menerapkan hasil sertifikasi sesuai profesinya adalah 8.359 orang dengan rincian target : tahun 2015 (2.475 orang), tahun 2016 (1.420 org), tahun 2017 (964 org), tahun 2018 (1.750 org) dan tahun 2019 (1.750 orang). Realisasi capaian untuk Indikator kinerja Jumlah SDM Pertanian yang menerapkan hasil sertifikasi sesuai profesinya tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 sebesar **59,61%** (4.983 orang dari target 8.359 orang).

Perbandingan Realisasi Kinerja Badan PPSDMP dalam 3 (tiga) tahun (2015-2017) dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra Badan PPSDMP (2015-2019) untuk kinerja Jumlah SDM Pertanian yang menerapkan hasil sertifikasi sesuai profesinya pada gambar 33.



Gambar 33. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja SDM Pertanian Yang Menerapkan Hasil Sertifikasi Sesuai Profesinya Selama Tahun 2015-2017 Dengan Target Renstra Badan Tahun 2015-2019

Gambar 33 menunjukkan bahwa untuk mencapai target indikator kinerja Jumlah SDM Pertanian yang menerapkan hasil sertifikasi sesuai profesinya yang telah ditetapkan dalam Renstra Badan 2015-2019 total sebesar 8.359 orang, realisasi tahun 2015 sampai dengan 2017 adalah 4.983 orang, maka capaian kinerja yang harus terpenuhi ditahun 2018 adalah 1.688 orang dan 2019 adalah 1.688 orang. Realisasi yang telah tercapai dan target pada Renstra Badan PPSDMP tahun 2015-2019 untuk kinerja SDM Pertanian yang menerapkan hasil sertifikasi sesuai profesinya pada gambar 34.



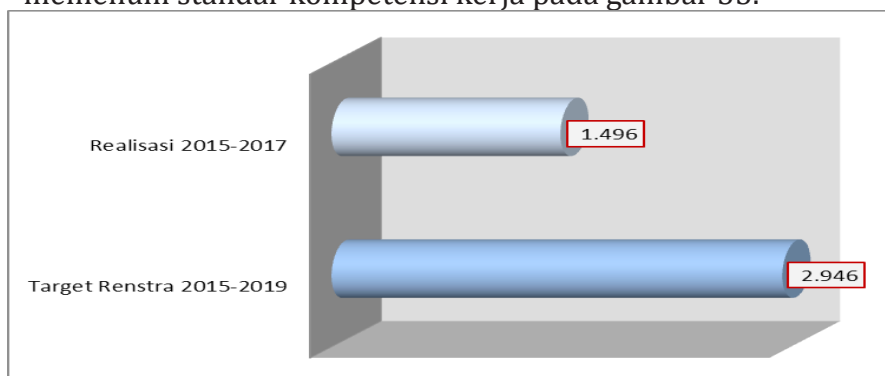
Gambar 34. Target Renstra Badan Untuk Kinerja Jumlah SDM Pertanian Yang Menerapkan Hasil Sertifikasi Sesuai Profesinya Tahun 2015-2019 Dan Realisasi Target Yang Telah Tercapai Tahun 2015-2017

d. Meningkatnya kapasitas generasi muda di bidang pertanian

1) SDM Lulusan Pendidikan Tinggi Pertanian Yang Memenuhi Standar Kompetensi Kerja

Target jangka menengah dalam Renstra Badan PPSDMP (2015-2019) untuk Indikator kinerja jumlah sdm lulusan pendidikan tinggi pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja adalah **2.946 orang** dengan rincian target : tahun 2015 (565 org), tahun 2016 (600 org), tahun 2017 (381 org), tahun 2018 (700 org) dan tahun 2019 (700 org). Realisasi capaian untuk Indikator kinerja Jumlah SDM Lulusan Pendidikan Tinggi Pertanian Yang Memenuhi Standar Kompetensi Kerja tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 sebesar **50,78%** (1.496 orang dari target 2.946 orang).

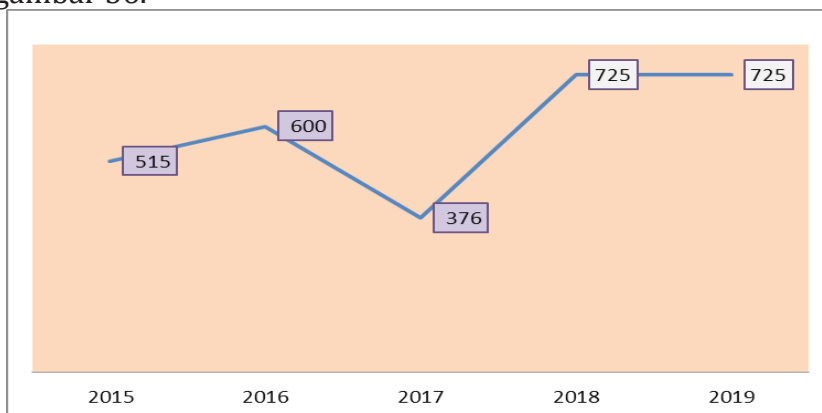
Perbandingan Realisasi Kinerja Badan PPSDMP dalam 3 (tiga) tahun (2015-2017) dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra Badan PPSDMP (2015-2019) untuk kinerja jumlah SDM lulusan pendidikan tinggi pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja pada gambar 35.



Gambar 35 . Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Jumlah SDM Lulusan Pendidikan Tinggi Pertanian Yang Memenuhi Standar Kompetensi Kerja Selama Tahun 2015-2017 Dengan Target Renstra Badan Tahun 2015-2019

Gambar 35 menunjukkan bahwa untuk mencapai target indikator kinerja SDM lulusan pendidikan tinggi pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja yang telah ditetapkan dalam Renstra Badan 2015-2019 total sebesar 2.946 orang, realisasi tahun 2015 sampai dengan 2017 adalah 1.496 orang maka capaian kinerja yang harus terpenuhi ditahun 2018 adalah 725 orang dan tahun 2019 adalah 725 orang. Realisasi yang telah tercapai dan target pada Renstra Badan PPSDMP tahun 2015-2019 untuk kinerja SDM lulusan

pendidikan tinggi pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja pada gambar 36.

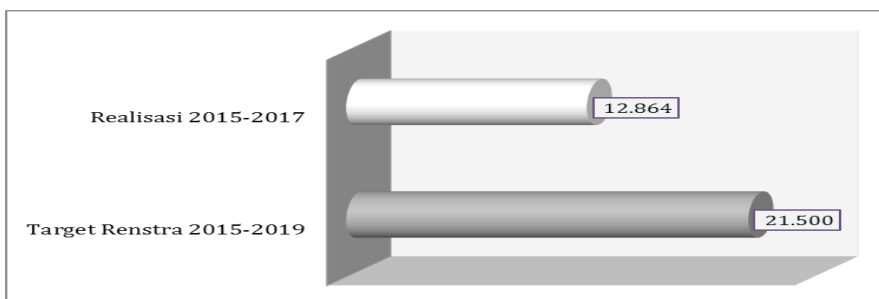


Gambar 36 . Target Renstra Badan Untuk Kinerja SDM Lulusan Pendidikan Tinggi Pertanian Yang Memenuhi Standar Kompetensi Kerja Tahun 2015-2019 Dan Realisasi Target Yang Telah Tercapai Tahun 2015-2017

2) SDM Lulusan Pendidikan Menengah Pertanian Yang Memenuhi Standar Kompetensi Kerja

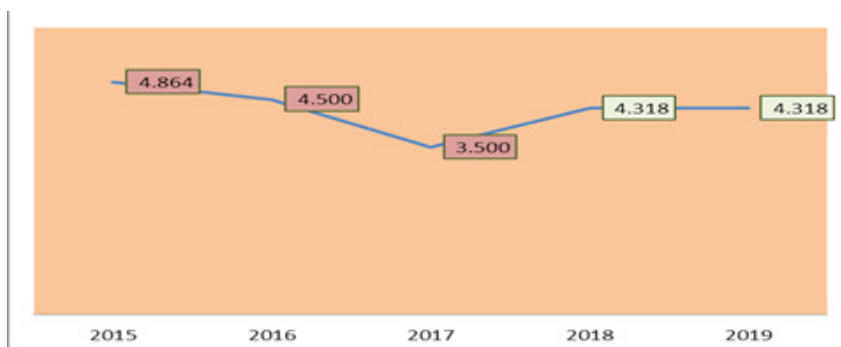
Target Jangka Menengah dalam Renstra Badan PPSDMP (2015-2019) untuk Indikator kinerja jumlah SDM lulusan pendidikan menengah pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja adalah 21.500 orang dengan rincian target : tahun 2015 (4.500 org), tahun 2016 (4.500 org), tahun 2017 (3.500 org), tahun 2018 (4.500 org) dan tahun 2019 (4.500 org). Realisasi capaian untuk Indikator kinerja tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 sebesar **59,83%** (12.864 orang dari target 21.500 orang).

Perbandingan realisasi kinerja Badan PPSDMP dalam 3 (tiga) tahun (2015-2017) dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra Badan PPSDMP (2015-2019) untuk kinerja jumlah SDM lulusan pendidikan menengah pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja pada gambar 37.



Gambar 37. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Jumlah SDM Lulusan Pendidikan Menengah Pertanian Yang Memenuhi Standar Kompetensi Kerja Selama Tahun 2015-2017 Dengan Target Renstra Badan Tahun 2015-2019

Gambar 37 menunjukkan bahwa untuk mencapai target indikator kinerja SDM lulusan pendidikan menengah pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja yang telah ditetapkan dalam Renstra Badan 2015-2019 total sebesar 21.500 orang, realisasi tahun 2015 sampai dengan 2017 adalah 12.864 orang, maka capaian kinerja yang harus terpenuhi ditahun 2018 adalah 4.318 orang dan 2019 adalah 4.318 orang. Realisasi yang telah tercapai dan Target pada Renstra Badan PPSDMP tahun 2015-2019 untuk kinerja SDM lulusan pendidikan menengah pertanian yang memenuhi standar kompetensi Kerja pada gambar 38.



Gambar 38. Target Renstra Badan Untuk Kinerja SDM Lulusan Pendidikan Menengah Pertanian Yang Memenuhi Standar Kompetensi Kerja Tahun 2015-2019 Dan Realisasi Target Yang Telah Tercapai Tahun 2015-2017

3) Regenerasi Petani Melalui Penumbuhan Wirausaha Muda Pertanian Oleh Mahasiswa STPP, Siswa SMKPP Dan Alumni Perguruan Tinggi Mitra

Target Jangka Menengah dalam Renstra Badan PPSDMP (2015-2019) untuk Indikator kinerja regenerasi petani melalui penumbuhan wirausaha muda pertanian oleh mahasiswa STPP, Siswa SMKPP dan alumni perguruan tinggi mitra adalah 2.741 kelompok dengan rincian target : tahun 2015 (-), tahun 2016 (-), tahun 2017 (747 kelompok), tahun 2018 (997 kelompok) dan tahun 2019 (997 kelompok). Realisasi capaian untuk Indikator kinerja tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 sebesar **27,25%** (747 kelompok dari target 2.741 kelompok).

Perbandingan realisasi kinerja Badan PPSDMP dalam 3 (tiga) tahun (2015-2017) dengan target jangka menengah dalam renstra Badan PPSDMP (2015-2019) untuk kinerja regenerasi petani melalui penumbuhan wirausaha muda pertanian oleh mahasiswa STPP, Siswa SMKPP dan alumni perguruan tinggi mitra pada gambar 39.



Gambar 39. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Regenerasi Petani Melalui Penumbuhan Wirausaha Muda Pertanian Oleh Mahasiswa STPP, Siswa SMKPP Dan Alumni Perguruan Tinggi Mitra Selama Tahun 2015-2017 Dengan Target Renstra Badan Tahun 2015-2019

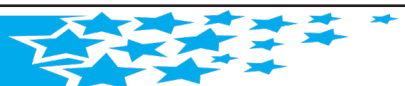


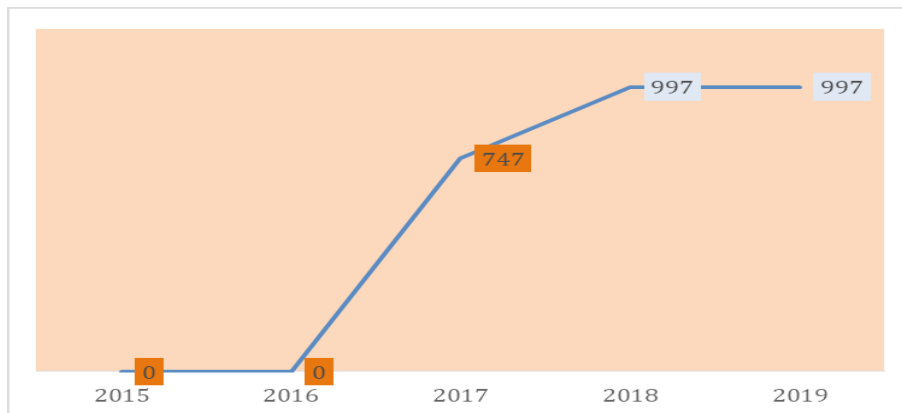
Gambar 40. Upaya Regenerasi Petani oleh Siswa siswi SMK-PP Negeri Sembawa Provinsi Sumatera Selatan di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, tahun 2017

Gambar 39 menunjukkan bahwa untuk mencapai target indikator kinerja

regenerasi petani melalui penumbuhan wirausaha muda pertanian oleh mahasiswa STPP, Siswa SMKPP dan alumni perguruan tinggi mitra yang telah ditetapkan dalam renstra Badan 2015-2019 total sebesar 2.741 kelompok, maka realisasi capaian kinerja yang harus terpenuhi ditahun 2018 adalah 997 kelompok dan 2019 adalah 997 kelompok.

Realisasi yang telah tercapai dan target pada Renstra Badan PPSDMP tahun 2015-2019 untuk kinerja regenerasi petani melalui penumbuhan wirausaha muda pertanian oleh mahasiswa STPP, Siswa SMKPP dan alumni perguruan tinggi mitra pada gambar 41.





Gambar 41 . Target Renstra Badan Untuk Kinerja Regenerasi Petani Melalui Penumbuhan Wirausaha Muda Pertanian Oleh Mahasiswa STPP, Siswa SMKPP Dan Alumni Perguruan Tinggi Mitra Tahun 2015-2019 dan Realisasi Target yang Telah Tercapai 2015-2017

4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi

- a. Persentase capaian kinerja untuk persentase peningkatan kapasitas kelembagaan petani adalah 102,16% (sangat berhasil), hasil analisa penyebab keberhasilan kinerja persentase peningkatan kapasitas kelembagaan petani adalah :
 1. Pengawasan dan pendampingan secara intensif oleh penyuluh kepada kelembagaan petani melalui metode Latihan, kunjungan, dan supervisi (LAKUSUSI);
 2. Fasilitasi kegiatan yang diberikan kepada kelembagaan petani melalui kegiatan : a). Sekolah lapangan, b). Aplikasi paket teknologi/research extension linkage (REL), c). Penumbuhan dan pengembangan kelembagaan ekonomi petani (KEP);
 3. Pelatihan teknis tematik bagi kelembagaan petani;
 4. Penumbuhan kelembagaan petani baru.



Gambar 42. Penerapan Teknologi Jajar Legowo Super Pada Budidaya Padi Lahan Sawah Dengan Aplikasi Paket Teknologi Research Extention Linkage (REL) Di Kelompoktani Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah, Tahun 2017

- b. Persentase capaian kinerja jumlah aparatur dan non aparatur yang menerapkan hasil berlatih adalah 100,11% (sangat berhasil), hasil analisa penyebab keberhasilan kinerja adalah sebagai berikut :

Jenis pelatihan yang dilaksanakan didasarkan pada hasil identifikasi;

Adanya penambahan peserta yang menggunakan biaya sendiri (swadaya).

- c. Persentase capaian kinerja jumlah SDM pertanian yang menerapkan hasil sertifikasi sesuai profesi adalah 96,68% (berhasil), hasil analisa penyebab keberhasilan kinerja adalah sebagai berikut :
1. Perusahaan/stakeholder lebih memilih LSP swasta sebagai pelaksana sertifikasi;
 2. Kurangnya sosialisasi tentang manfaat Sertifikasi Profesi sebagai pengakuan kompetensi bagi asesi.



Dari hasil analisa diatas, maka sebagai alternatif solusi yang tepat agar dapat meningkatkan capaian kinerja jumlah SDM pertanian yang menerapkan hasil sertifikasi sesuai profesi adalah perlu advokasi kepada *stakeholder* pengguna SDM tersertifikasi tentang kualitas LSP penyelenggara.

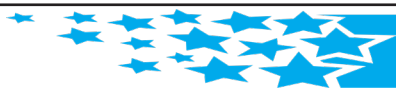
- d. Persentase capaian kinerja SDM Lulusan Pendidikan Tinggi Pertanian Yang Memenuhi Standar Kompetensi Kerja adalah 100% (berhasil), hasil analisa penyebab keberhasilan kinerja adalah kualitas penyelenggaraan pendidikan vokasi di STPP sudah memenuhi standar penyelenggaraan pendidikan (Akreditasi A dan B) dan mahasiswa tingkat akhir telah memenuhi standar kelulusan.
- e. Persentase capaian kinerja SDM lulusan pendidikan menengah pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja adalah 100% (berhasil), hasil analisa penyebab keberhasilan kinerja adalah kualitas penyelenggaraan pendidikan vokasi di SMK-PP sudah memenuhi standar penyelenggaraan pendidikan menengah dan siswa tingkat akhir telah memenuhi standar kelulusan.
- f. Persentase capaian kinerja Regenerasi petani melalui penumbuhan wirausaha muda pertanian oleh mahasiswa STPP, siswa SMKPP dan alumni perguruan tinggi mitra adalah 100% (berhasil), hasil analisa penyebab keberhasilan kinerja adalah tingginya minat siswa SMK-PP, mahasiswa STPP dan alumni perguruan tinggi mitra untuk berwirausaha dibidang pertanian.

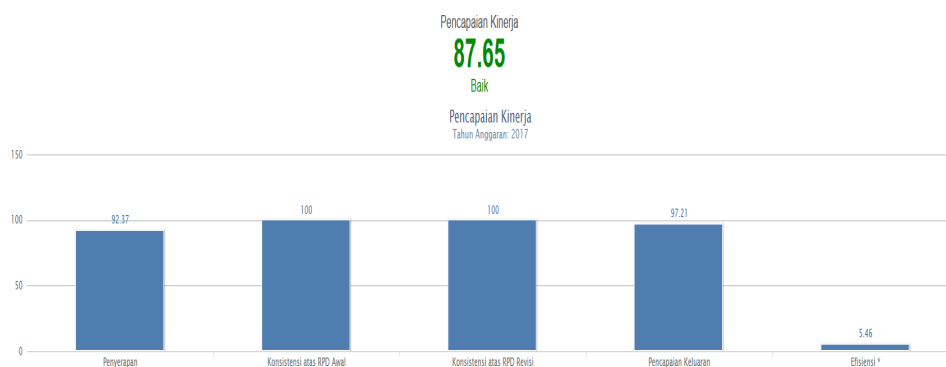
5. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Penggunaan sumberdaya yang dapat dihitung tingkat efisiensinya adalah penggunaan sumber daya anggaran. Selain jumlah sumberdaya manusia yang berada dalam unit kerja, sumberdaya anggaran merupakan hal penting yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan untuk mendukung tugas dan fungsi kerja.

Capaian realisasi anggaran Badan PPSDMP pada tahun 2017 sebesar Rp.1.115.308.854.691 (92,37%) dari pagu anggaran sebesar Rp.1.207.410.450.000. Jika dikaitkan dengan analisis efisiensi sumberdaya anggaran, yang mengacu kepada peraturan Menteri Keuangan Nomor 249 tahun

2011 tentang pengukuran dan evaluasi kinerja atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Kementerian Negara/Lembaga (PMK 249/2011), capaian kinerja pelaksanaan anggaran Badan PPSDMP tahun 2017 pada gambar 43.





Gambar 43. Analisis Efisiensi Sumberdaya Anggaran Badan PPSDMP, TA 2017 Berdasarkan Aplikasi Monev Kinerja Anggaran PMK 249/2011

Berdasarkan gambar 43, pencapaian nilai kinerja Badan PPSDMP pada tahun 2017 termasuk kedalam kategori **BAIK**. Persentase capaian kinerja anggaran sebesar **87,65** Badan PPSDMP tahun 2017 berdasarkan aplikasi monev kinerja anggaran PMK 249/2011 diatas, secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Persentase pencapaian kinerja dalam hal penyerapan anggaran adalah **92,37**;
2. Persentase pencapaian kinerja dalam hal konsistensi atas Rencana Penarikan Dana (RPD) Revisi awal adalah **100**;
3. Persentase pencapaian kinerja dalam hal konsistensi atas Rencana Penarikan Dana (RPD) revisi adalah **100**;
4. Persentase pencapaian kinerja dalam hal pencapaian keluaran adalah **97,21**;
5. Persentase pencapaian kinerja dalam hal efisiensi adalah **5,46**.

Selanjutnya untuk analisis efisiensi sumberdaya anggaran berdasarkan PMK 249/2011 maka dilakukan penghitungan nilai efisiensi anggaran dengan menggunakan rumus penghitungan sebagaimana berikut :

Rumus :

$$NE = 50\% + (E/20 \times 50)$$

Keterangan : NE = Nilai Efisiensi
E = Efisiensi

* Catatan :

Rumus nilai efisiensi diperoleh dengan asumsi bahwa nilai minimal yang dicapai K/L dalam formula efisiensi sebesar -20% dan nilai maksimalnya sebesar 20%. Oleh karena itu, perlu dilakukan transformasi skala efisiensi agar diperoleh *range* nilai yang berkisar 0% sampai dengan 100%.

Persentase capaian kinerja Badan PPSDMP tahun 2017 dalam hal efisiensi adalah mencapai 5,46, maka penghitungan koefisien nilai efisiensinya adalah :

$$\begin{aligned} NE &= 50\% + (5,46/20 \times 50) \\ &= 0,5 + (0,0546/20 \times 50) \\ &= 0,5 + 0,1365 \\ &= 0,6365 \text{ atau } 63,65\% \end{aligned}$$

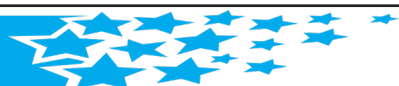
Berdasarkan penghitungan tersebut, koefisien nilai efisiensi sumberdaya anggaran Badan PPSDMP pada tahun 2017 adalah **63,65%**.

Jika berdasarkan capaian kinerja masing-masing indikator pada Perjanjian Kinerja Badan PPSDMP Tahun 2017, yang mampu mencapai **target fisik** sebanyak 5 indikator dari 6 indikator yang telah diperjanjikan. Perbandingan dan perkembangan capaian kinerja dari PK Badan PPSDMP tahun 2017 dengan PK Badan PPSDMP tahun 2016 sebagai berikut :

- a. Indikator peningkatan kapasitas kelembagaan petani pada tahun 2017, realisasinya 102,16%, naik 3,30% dibandingkan capaian kinerja tahun 2016 yaitu 98,86%;
- b. Indikator jumlah aparatur dan non aparatur yang menerapkan hasil berlatih pada tahun 2017, realisasinya 100,11%, naik sebesar 0,25% dibandingkan capaian kinerja tahun 2016 yaitu 99,86%;

- c. Indikator jumlah SDM pertanian yang menerapkan hasil sertifikasi sesuai profesi pada tahun 2017, realisasinya 96,68%, sedangkan tahun 2016 **belum** menjadi target PK;
- d. Indikator jumlah SDM lulusan pendidikan tinggi pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja pada tahun 2017, realisasinya 100%, **sama** dengan capaian kinerja tahun 2016 yaitu 100%.
- e. Indikator jumlah SDM lulusan pendidikan menengah pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja pada tahun 2017 realisasinya 100% **sama** dengan capaian kinerja tahun 2016 yaitu 100%;
- f. Indikator regenerasi petani melalui penumbuhan wirausaha muda pertanian oleh mahasiswa STPP, siswa SMKPP dan alumni perguruan tinggi mitra pada tahun 2017 realisasinya 100% sedangkan tahun 2016 **belum** menjadi target PK.

Perbandingan dan perkembangan capaian kinerja dari PK Badan PPSDMP tahun 2017 dengan PK Badan PPSDMP tahun 2016 pada tabel 11.



Tabel 11
Perkembangan Capaian Kinerja Dari PK Badan PPSDMP
Tahun 2016 Dan Tahun 2017

NO	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	2016 (%)	2017 (%)	Perkembangan 2016-2017
1	Meningkatnya kemandirian kelembagaan petani	Persentase peningkatan kapasitas kelembagaan petani	98,86	102,16	3,30
2	Meningkatnya kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian	Jumlah aparatur dan non aparatur yang menerapkan hasil berlatih	99,86	100,11	0,25
3	Tersertifikasinya SDM pertanian sesuai profesinya	Jumlah SDM Pertanian yang menerapkan hasil sertifikasi sesuai profesinya	-	96,68	-
4	Meningkatnya kapasitas generasi muda di bidang pertanian	Jumlah SDM lulusan pendidikan tinggi pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja	100,00	100,00	0,00
		Jumlah SDM lulusan pendidikan menengah pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja	100,00	100,00	0,00
		Regenerasi petani melalui penumbuhan wirausaha muda pertanian oleh mahasiswa STPP, siswa SMKPP dan alumni perguruan tinggi mitra	-	100,00	-

Sumber data: Sekretariat Badan PPSDMP, tahun 2017

c. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran Badan PPSDMP Tahun 2017 adalah **Rp.1.115.308.854.691** dari target/PAGU sebesar **Rp. 1.207.410.450.000**. Persentase capaian target PAGU adalah sebesar **92,37%**. Rincian realisasi anggaran Badan PPSDMP tahun 2017 yaitu Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian sebesar Rp. 207.895.363.802, Pemantapan Sistem Penyuluhan Pertanian sebesar Rp. 516.139.531.920, Dukungan Manajemen dan dukungan teknis lainnya Badan PPSDMP adalah Rp. 58.557.824.520 dan Pendidikan Pertanian sebesar Rp. 332.716.134.449. Rincian realisasi capaian target PAGU pada tabel 12.